

Jurnal Solusi

Volume 14, Nomor 2, Desember 2019

ISSN 1907-2376

DAFTAR ISI

- Hari Kusuma Satria Negara* Efektivitas Sistem pengendalian internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan **Fraud** di Lingkungan Perguruan Tinggi ~ 103
- Winanto Nawarcono* Pengaruh Harga, Pelayanan dan Variasi Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Transportasi Online (Studi Kasus pada Pelanggan GO-JEK di Kota Yogyakarta) ~ 115
- Linawati, Sofiati* Pengaruh Kepercayaan Diri dan Citra Pemimpin Terhadap Kekaguman Bawahan pada Kepemimpinan Transformasional (Studi Pada Pegawai Pemerintah Daerah Propinsi DIY) ~ 135
- Dian Retnaningdiah* Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Usaha Pelaku Usaha Kecil ~ 149
- Th. A. Radito, Nerys Lourensus L. T., Yoshinta Lapu* Pengaruh Citra Merek dan **Word Of Mouth** Terhadap Keputusan Pembelian **Smartphone** Xiaomi di Daerah Istimewa Yogyakarta ~ 161
- Hendrato Setiabudi Nugroho, Seto Satriyo Bayu Aji* Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) ~ 177
- Junaidi Affan, Devita Putrihrissa* Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Karyawan Pt Primissima (Persero) Yogyakarta ~ 195

Jurnal Solusi

Penanggung Jawab

Alief Indita Agustyani, SE., MM

Redaktur Pelaksana

Drs. Junaidi Affan, MM

Dewan Penyunting

Dr. Zainal Mustafa EQ (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)
Drs. H Irfan Nursasmita, M.Si., Ak (Universitas Gadjah Mada) Dr.
H Bachruddin, M.Si (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta)

Sekretaris

Surya
Widya
Mukaromah

Alamat Sekretariat

STIE SBI Yogyakarta
Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur
Yogyakarta Phone 0274-887984
Email: lppmstiesbi@gmail.com

ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA PELAKU USAHA KECIL

Dian Retnaningdiah

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
email: dian_rdh@yahoo.co.id

Abstract

The challenges of global business world will give impacts on enterprises in Indonesia, involving Micro Small and Medium Enterprises. The objective of this research is to find out the effect of Islamic micro finance towards the development of MSMEs in Sleman, Special Region of Yogyakarta. The 30 people of respondents are selected by using purposive random sampling method. Validity and reliability tests give a result in which each answered question is valid and reliable. Analytical regression result shows that Islamic micro finance variable has a significant impact on enterprises' development. This is showed by the independent variable significance score that is lower than the used alpha (5%).

Keywords: *Islamic micro finance, the development of MSMEs*

A. PENDAHULUAN [TIMES NEW ROMAN 11 BOLD]

Latar Belakang Masalah

Eksistensi perkembangan dari perbankan syariah yang ada sangat pesat, setelah adanya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang lebih mengakomodasi dan memberi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Adanya Undang-Undang tersebut adalah tidak lain untuk memperkuat aturan yang ada. Di lain pihak agar tata kelola perbankan syariah lebih baik maka dikeluarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang secara tegas mengakui eksistensi dari perbankan syariah dan membedakannya dengan sistem perbankan konvensional. Pasal 1 ayat 7 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan mengenai Perbankan Syariah.

Bank Wakaf Mikro (BWM) didirikan dalam rangka untuk mengatasi berbagai masalah kemiskinan dan ketimpangan yang terjadi di negara ini. Kedua hal ini merupakan permasalahan yang telah berlangsung selama bertahun-tahun dan dianggap belum menemukan titik temu dalam penyelesaian masalah secara optimal. BWM diharapkan akan dapat membantu usaha kecil, masyarakat kecil untuk mengenal lebih jauh dan dekat kepada pembiayaan dari sektor bank (bankable). Di Kabupaten Sleman sendiri, saat ini terdapat 4 BWM, dengan 2 berbasis Syariah. BWM Usaha Mandiri

Sakinah, salah satunya adalah yang berada di Kabupaten Sleman yang membantu pembiayaan secara syariah. BWM ini berdiri enam bulan yang lalu dengan sejumlah 60 orang penerima manfaat. Eksistensi perbankan syariah sangat dipengaruhi perannya di masyarakat dalam pemberian manfaat. Disisi lain, pihak penerima manfaat dapat mendayagunakan dana yang diterimanya untuk mengoptimalkan dalam menjalankan usaha, terutama dilihat dari aspek permodalan. Pemberian suntikan dana secara proporsional semestinya akan meningkatkan usaha. Penelitian mengenai peran pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM ini menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini mengambil responden pada nasabah lembaga keuangan mikro syariah Bank Wakaf Mikro ‘Usaha Mandiri Sakinah’ yang berlokasi di Nogotirto, Kecamatan Gamping , Kabupaten Sleman.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah faktor Pembiayaan Syariah berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha Pelaku UMKM di Kabupaten Sleman?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel pembiayaan syariah pengaruhnya terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM di Kabupaten Sleman.

B. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teoritis

Perkembangan Usaha

Pertumbuhan UMKM memerlukan modal yang tidak sedikit sehingga perlu ditangkap oleh bank syariah melalui pembiayaan. Pembiayaan merupakan usaha penyaluran dana yang paling besar berasal dari lembaga keuangan bank (Karim, 2010 dalam Afkar, 2017). Kegiatan ini menanggung risiko cukup besar dalam peluangnya untuk mendapatkan laba yang akan mengarah pada perkembangan usaha.

Kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga menjadi suatu yang bersifat mendesak, yang mengharuskan keterlibatan perempuan di dunia kerja, terutama masyarakat perempuan di desa. Peran perempuan di dunia kerja semakin memperlihatkan kontribusi yang besar bagi pembangunan ekonomi di wilayahnya.

Usaha-usaha mikro, seperti perdagangan, pengolahan makanan, industri berteknologi rendah, konveksi dan jasa adalah jenis-jenis usaha yang banyak dijalankan perempuan baik secara mandiri maupun sebagai bagian dari sistem produksi keluarga (Dewayanti & Chotim, 2004). Pemberdayaan menjadi suatu hal yang tidak bisa ditinggalkan ketika pergerakan kaum perempuan di kegiatan ekonomi ini meningkat.

Terdapat banyak definisi mengenai pemberdayaan sekaligus berbagai macam dimensi pemberdayaan yang mengarah pada indikator yang berbeda, serta interpretasi dan hasil evaluasi yang berbeda pula (Kabeer, 2001; Mahmud, 2003). Kabeer (1999:2) menyebutkan bahwa konsep pemberdayaan merujuk pada *power as determining choice and ability to choose*, yaitu kekuasaan untuk menentukan pilihan dan kemampuan untuk memilih. Lebih jelasnya, konsep ini berarti proses dengan mana mereka yang tidak berkemampuan untuk memilih menjadi berkemampuan untuk itu. Konsep pemberdayaan dalam aktivitas pembangunan telah sejak lama ditekankan pada kesejahteraan perempuan (Sen, 2000 dalam Mahmud, 2003).

Pembiayaan mikro untuk perempuan, konsep pemberdayaan harus mengarah pada konsep pemberdayaan pasif dan aktif mengingat perempuan sering harus berhadapan dengan ketidakadilan kaum pria. Definisi pemberdayaan yang sesuai dengan kerangka kerja kredit mikro menurut Mayoux' (1998) adalah suatu istilah yang umum digunakan untuk mendeskripsikan proses dimana orang yang tidak berdaya menjadi sadar akan situasi mereka sendiri kemudian mengorganisasikan diri mereka secara kolektif, ditujukan untuk memperoleh akses yang lebih terhadap pelayanan publik serta untuk pengembangan tingkat ekonomi mereka (Rajivan, 2001).

Pembiayaan Mikro Syariah

Maraknya pembiayaan mikro dengan sasaran kaum perempuan, di berbagai negara termasuk Indonesia, antara lain disebabkan tidak saja karena perempuan dinilai memegang peranan penting dalam mentransfer kredit mikro kepada keluarganya, namun juga terbukti lebih unggul dalam hal kolektibilitas. Salah satunya terlihat pada penelitian Suman (2007) terhadap Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yakni program pemberdayaan masyarakat di Propinsi Jawa Timur. Dengan membandingkan kelompok Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang diwakili debitur laki-laki dengan kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP), penelitian tersebut membuktikan pembiayaan mikro -yang dilemparkan oleh SPP- lebih baik kinerjanya dibandingkan UEP.

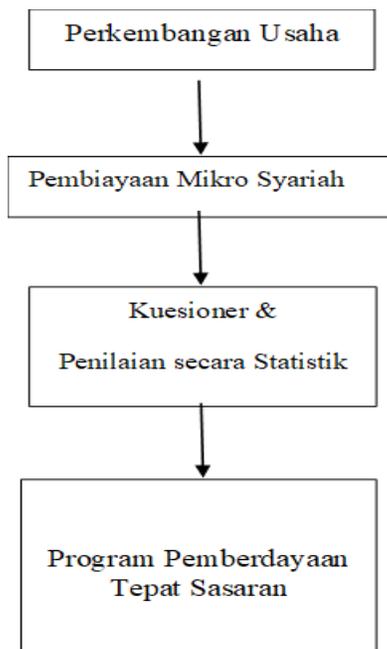
Menariknya pembiayaan perumahan (konsumtif) terlihat semakin berkurang dari tahun 1990 yakni sejumlah USD.224.600.000 menjadi hanya USD.2.210.000 di tahun 2008. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar pembiayaan telah dialokasikan kepada sektor usaha atau sektor riil. Berikut tabel perkembangan performa Grameen Bank.

Hal ini sekaligus membuktikan keberhasilan Grameen Bank dalam mendukung usaha mikro yang dikelola oleh kaum perempuan. Dimana kita ketahui, program pembiayaan mikro dari Grameen bank telah dimulai dengan tujuan mempromosikan pengembangan usaha mikro di kalangan perempuan miskin.

Di banyak negara berkembang menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro merupakan alat intervensi paling efektif untuk pengentasan kemiskinan di kalangan perempuan.

Kerangka Konsep

Mengacu pada perumusan masalah dan tinjauan pustaka, maka kerangka konsep dalam penelitian ini bisa diformulasikan sebagai berikut :



Gambar : 2.1 Kerangka Konsep

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

“Variabel pembiayaan mikro syariah berpengaruh terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM ”

C. METODE PENELITIAN

Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Penyebaran kuisisioner bersifat tertutup dan di dalam kuisisioner tersebut disediakan alternatif-alternatif jawaban. Instrument berupa lembar daftar pertanyaan tentang perkembangan usaha terkait dengan pembiayaan yang sudah diterima. Kuesioner disusun melalui beberapa tahap yaitu

dimulai dari tahap penentuan indikator variabel, penyusunan konsep kuesioner dan uji kuesioner. Selanjutnya, uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sementara untuk pilihan jawaban kuesioner secara umum mengacu pada penskalaan model Likert.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variable-variabel sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : Pembiayaan Mikro Syariah
- b. Variabel terikat : Perkembangan Usaha

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut :

Adapun Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Usaha sebagai dependent variable
Indikator Perkembangan Usaha adalah peningkatan dalam konseptual, permulaan, stabilitas, pertumbuhan dan kedewasaan (Soeharto, 2000).
2. Pembiayaan Mikro Syariah sebagai independent variable
Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk kelangsungan dari usaha mikro (Bank Indonesia, 2010).

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, dengan menggunakan variabel Pembiayaan Mikro Syariah sebagai variabel independent dan Perkembangan Usaha sebagai dependent variable. Tahapan analisis dalam penelitian ini adalah membentuk model regresi, serta interpretasi. Uji reliabilitas dan validitas, serta uji asumsi klasik.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis Regresi Sederhana menunjukkan model persamaan regresi yang terbentuk setelah olah data adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.009 + 0,938 X_1$$

Dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Kreativitas (X_1) lebih besar dari 5%. Dengan demikian H_0 akan diterima karena $4.954 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa pembiayaan mikro

syari'ah berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha.

Koefisien determinasi sebesar 0.958 pada Adjusted R Squared memberikan makna bahwa sebesar 95.8% variasi perkembangan usaha dapat dijelaskan oleh variasi pembiayaan mikro syari'ah. Sedangkan sisanya sebesar 4.2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model (Tabel 4.6).

Tabel 1 . Data Rata-rata Perkembangan Usaha dan Pembiayaan Mikro Syari'ah

Responden	Rata-rata Perkembangan Usaha	Rata-rata Pembiayaan Mikro Syari'ah
1	3.3	3.2
2	3.4	3.0
3	3.0	2.9
4	3.1	2.8
5	3.3	3.0
6	2.9	2.9
7	2.7	2.5
8	3.8	3.5
9	2.4	2.1
10	3.6	3.4
11	2.3	2.4
12	3.2	3.0
13	2.4	2.3
14	3.3	3.1
15	3.2	3.1
16	2.5	2.5
17	3.6	3.4
18	3.3	3.2
19	3.4	3.3
20	2.5	2.6
21	3.3	3.3
22	3.2	2.9
23	3.4	3.3
24	3.7	3.7
25	3.9	3.8
26	3.7	3.5

Responden	Rata-rata Perkembangan Usaha	Rata-rata Pembiayaan Mikro Syari'ah
27	2.6	2.5
28	3.0	2.9
29	3.2	3.0
30	2.5	2.5

Sumber: Lampiran 4, diolah

Tabel.2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980a	.961	.958	.093
Predictors: (Constant), Pembiayaan Mikro Syari'ah				

Tabel. 3 Uji Signifikansi (t test)

Coefficientsa

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	.123		.070	.945
	Pembiayaan Mikro Syari'ah	.938	.189	.909	4.954	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perkembangan usaha pelaku usaha kecil di Kabupaten Sleman, tepatnya di Desa Nogotirto dipengaruhi secara parsial oleh faktor pembiayaan mikro syariah. Hal ini dapat diukur dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 <$ dari tingkat alpha yang digunakan (5%)

Perkembangan usaha pelaku usaha kecil di Desa Nogotirto dipengaruhi oleh faktor pembiayaan mikro syariah, yang dapat diukur dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 <$ dari tingkat alpha yang digunakan (5%)

Saran

Pembinaan dalam bentuk pelatihan, bimbingan dan konsultasi usaha lebih diarahkan pada peningkatan bagi para pelaku usaha kecil secara kontinyu dan terpadu. Pembinaan melalui pembiayaan mikro syariah secara khusus dapat lebih memfokuskan pada upaya peningkatan perkembangan usaha para pelaku usaha kecil dalam menjalankan tugas kewirausahaannya. Pembinaan yang terarah pada faktor ini diharapkan akan berpengaruh pada perbaikan perkembangan usaha, khususnya dalam berwirausaha dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka secara optimal. Peningkatan jumlah pembiayaan dapat menjadi perhatian khusus seiring dengan pertumbuhan usaha mereka. Pendampingan setelah pemberian pembiayaan perlu dilakukan, mengingat pelaku usaha kecil memiliki kecenderungan kurang dalam menjalankan manajemen usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Taudlikhul, 2017, Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan Kecukupan Modal terhadap Kemampuan mendapatkan Laba dari Aset perbankan Syariah di Indonesia, *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, Vol 1 Nomor 2 Juli
- Bank Indonesia, 2010, Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2009, Jakarta: Direktorat perbankan Syariah : Bank Indonesia.
- Ghozali, Imam, 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan IV, April
- _____, 2009. *Ekonometrika, Teori konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamid, Edy Suandi, 2010, "Kesiapan Indonesia Menghadapi Perdagangan Bebas: Tantangan dari Berlakunya C-AFTA", Makalah Seminar Setengah Hari Kebijakan Strategis UMKM Menghadapi ASEAN-CFTA, 28 Jan 2010
- Hikmat, Harry, 2004. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Humaniora Utama Press, Cetakan Kedua, Bandung.
- Mahrinasari, 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil, *Jurnal Entrepreneurship*, Vol. 1, No. 2, Mei, 101 – 113.
- Prawirokusumo, Soeharto, 2010, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Cet. I, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rahayu, Ninik dan Kusumaningrum, 2015, Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus BMT di Kabupaten Sleman Yogyakarta), *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Vol 4 No 3 September

Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Usaha...

Retnaningdiah,2009, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Wanita Nelayan di Kabupaten Bantul,Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta.

_____,2009,Pengaruh Core Competency terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil. Hasil Penelitian Kopertis Wilayah V

Utami, Kristiana Sri, Retnaningdiah,Dian, Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Usaha Kecil Tenun Lurik ATBM,Jurnal Kompetensi, Vol.12,No.2,Juli-Desember 2014

Unggul, Erni.2009.Pengantar Kewirausahaan. Modul (www.poltektegal.ac.id)

Zimmerer, Thomas, Scarborough,2008.Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Salemba Empat, Jakarta